

PENGARUH EFIKASI DIRI, KREATIVITAS, DAN CARA BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR

Yustika Wijaya, Yon Rizal dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 BandarLampung

The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy, creativity, and the learning methods to the learning independence through motivation in economic course in the 10th grade of social students in SMA Negeri 1 Palas academic year of 2018/2019. The method used in this study is descriptive verification with *ex post facto* and survey approaches. The population of this research consists of 137 students and 102 students as sample. The sampling technique in this research is probability sampling by using simple random sampling. The results of this research showed that there was a simultaneous influence between self-efficacy, creativity, and the learning methods to the learning independence through motivation in economic course in the 10th grade of social students in SMA Negeri 1 Palas academic year of 2018/2019. This is proved by $F_{count} > F_{table}$ or $28.543 > 2.70$ and the significance score of $0,000 > 0.05$.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kreativitas, dan cara belajar terhadap kemandirian belajar melalui motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 137 orang dan sampel 102 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan antara efikasi diri, kreativitas, dan cara belajar terhadap kemandirian belajar melalui motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $28,543 > 2,70$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$

Kata kunci : Efikasi Diri, Kreativitas, Cara Belajar, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan. Pelaksanaan pendidikan tersebut diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi.

Kualitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan merupakan dua hal yang tidak terpisahkan. Kualitas dari suatu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan belajar peserta didiknya. Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari prestasi yang dicapai, apabila prestasi akademiknya tinggi maka proses pendidikan yang berlangsung dapat dikatakan berhasil, begitu juga sebaliknya dan untuk mencapai keberhasilan tersebut dapat dilihat dari kemandirian belajar siswa.

Kemandirian adalah perilaku seseorang untuk hidup dengan usaha mandiri tidak bergantung pada orang lain. Siswa yang mandiri identik dengan belajar untuk berdiri sendiri dan memecahkan masalahnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat dilihat dari sikapnya, yaitu memiliki kepercayaan diri yang tinggi ditandai dengan aktifnya siswa dalam menanggapi pertanyaan guru. Siswa yang mandiri akan mengerjakan setiap ulangan dengan sendiri tanpa mencontek ataupun kerja sama dengan temannya, selain itu juga diikuti dengan belajar yang giat.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, rendahnya kemandirian belajar siswa diduga dipengaruhi oleh sikap tanggung jawab dan kesadaran siswa bahwa belajar adalah salah satu kebutuhan yang dimiliki oleh seorang pelajar. Dalam kaitannya dengan hal ini, Brookfield dalam Rianti (2010:75-76) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh

diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya.

Kesadaran diri bahwa belajar adalah hal yang sangat penting untuk pelajar perlu ditumbuhkan dalam diri siswa. Jika siswa memiliki kesadaran diri yang kuat akan menimbulkan motivasi untuk mempelajari sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 25 siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas, mengenai beberapa indikator yang mewakili dimensi kemandirian belajar, mengalami keberagaman hasil yang didapat. Tentang kemandirian belajar sebanyak 21,33% menyatakan kemandirian belajar tinggi, sebanyak 28% menyatakan sedang dan 50,67% menyatakan rendah.

Rendahnya kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar. Menurut Teguh (2012: 3) faktor kemandirian belajar terdiri dari lima aspek, yaitu: disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sifat percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab.

Keberhasilan dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu cara belajar yang digunakan siswa. Menurut Slameto (2010: 76) strategi belajar yang tepat diperlukan untuk mendapat hasil yang semaksimal mungkin. Cara belajar yang efektif sangat diperlukan siswa dalam menunjang keberhasilan belajar yang optimal dan membuat siswa lebih nyaman dalam belajar sehingga siswa menjadi lebih giat belajar.

Selain beberapa faktor di atas, ada faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu kreativitas siswa. Sikap kreativitas sangat dibutuhkan dalam proses belajar agar siswa tidak merasakan jenuh dalam belajar dan semangat dalam mengikuti pelajaran.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kreativitas, kreativitas dengan cara belajar dan cara belajar dengan efikasi diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.
8. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.
9. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kreativitas, dan cara belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.
10. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kreativitas, dan cara belajar melalui motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena- fenomena apa adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 137 siswadengan sampel sebanyak 102 siswa yang didapat dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan

Probability random sampling dengan menggunakan *simpel random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai efikasi diri, kreativitas, cara belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi linear dengan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur (*Path Analysis*) ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Robert D. Retherford dalam Tedi Rusman, 2015: 95). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut terdapat variabel independent dalam

hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel dependent disebut variabel endogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta ada pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan variabel Efikasi Diri berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,506 > 1,984$ atau sebesar 24,4% efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Ghufroon & Risnawita (2010: 73) menyatakan, efikasi diri merupakan salah satu aspek dari penilaian terhadap diri sendiri atau *self knowledge* yang

paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan percaya diri dan tidak mudah putus asa lalu akan mendorong siswa untuk memahami materi yang disampaikan serta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga akan mendorong motivasi belajar siswa itu sendiri.

2. Pengaruh Kreativitas terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa ada pengaruh kreativitas terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dalam perhitungan variabel kreativitas berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,713 > 1,984 atau sebesar 36,5% efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019.

Hal ini sejalan dengan teori Menurut Nana (2004) dalam Kenedi (2017: 333) yang menyatakan bahwa, siswa yang kreatif mempunyai beberapa kepribadian, seperti belajar lebih mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, mempunyai motivasi yang tinggi, optimis, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, dan kaya akan pemikiran.

Memiliki sikap kreatif pada siswa akan berdampak dalam proses belajar mengajar yang lebih giat dan tanpa merasa terpaksa karena mereka mampu menjadikan suasana belajar yang nyaman dan mampu menciptakan hal baru yang membuat mereka tidak merasa terbebani.

3. Pengaruh Cara Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa ada pengaruh cara belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini

dibuktikan dalam perhitungan variabel cara belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $8,065 > 1,984$ atau sebesar 73,4% cara belajar berpengaruh motivasi belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2017: 103) “cara belajar atau learning style yaitu cara yang konsisten dan dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal”.

4. Hubungan Antara Variabel Efikasi Diri, Kreativitas dan Cara Belajar

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa ada hubungan efikasi diri, kreativitas dan cara belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dalam perhitungan yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel efikasi diri, kreativitas dan cara belajar

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Efikasi diri dapat menambah kemampuan dan meningkatkan daya tahan individu dalam menghadapi berbagai kesulitan yang terus menerus dalam waktu lama. Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura dalam Fitriana (2015: 97), mengungkapkan bahwa individu yang menganggap dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas akan berhenti dalam waktu singkat karena ia merasa tidak menguasai kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Kreativitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa. Sependapat dengan Slameto dalam Kendi (2017: 329) menyatakan bahwa faktor kreativitas siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

Cara belajar adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran dengan cara belajar yang tepat siswa akan lebih mudah dalam proses pem-

belajaran dan lebih semangat memecahkan persoalan yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2017: 103) “ cara belajar atau learning style yaitu cara yang konsisten dan dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal”.

5. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa ada pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dalam perhitungan variabel efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,056 > 1,984$ atau sebesar 20,1% efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palas tahun pelajaran 2018/2019.

Hal ini sejalan dengan pendapat Teguh (2012: 3), di-

katakan bahwa salah satu dari faktor kemandirian belajar adalah efikasi diri dimana efikasi diri sendiri dipengaruhi oleh faktor intern.

6. Pengaruh Kreativitas terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa ada pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dalam perhitungan variabel sebesar 21,5% pengaruh kreativitas terhadap kemandirian belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal tersebut sesuai dengan teori Menurut Munandar (1992) dalam Budi & Widiyana (2012: 91) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.

Siswa mempunyai kreativitas yang tinggi maka akan memiliki semangat dan kualitas kegiatan belajar yang lebih baik sehingga dapat menimbulkan kemandirian belajar pada dirinya.

7. Pengaruh Cara Belajar terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS variabel cara belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,150 > 1,984$ atau sebesar 24,6% pengaruh cara belajar terhadap kemandirian belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal ini sejalan dengan Gie dalam Ruswanto (2017: 6) mengemukakan bahwa cara belajar adalah rangkaian kegiatan menyiapkan diri dengan belajar secara teratur, penuh

disiplin, dan konsentrasi pada masa yang cukup lama. Pemilihan cara belajar yang tepat akan memberikan kemudahan dan kenyamanan tersendiri oleh siswa/i dalam belajar.

8. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil perhitungan dengan SPSS diketahui koefisien jalur untuk variabel motivasi belajar diperoleh ρ_{ZY} sebesar 0,261 berarti besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar sebesar 26,1%.

Wicaksono (2012: 88) menyatakan bahwa secara garis besar faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam meliputi *self efficacy*, motivasi, sikap, minat dan kebiasaan belajar, faktor yang dari luar siswa seperti lingkungan alam, faktor sosio-ekonomi, guru, metode

mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana serta mata pelajaran. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam kegiatan belajar sehingga membentuk sikap mandiri pada diri siswa.

9. Pengaruh Efikasi Diri, Kreativitas, dan Cara Belajar terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa ada pengaruh efikasi diri, kreativitas dan cara belajar terhadap kemandirian belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil SPSS yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $34,027 > 2,70$ atau sebesar 51% kemandirian belajar dipengaruhi oleh efikasi diri, kreativitas dan cara belajar.

Hal ini sejalan dengan Uno (2012: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan

beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

10. Pengaruh Efikasi Diri, Kreativitas, Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa ada pengaruh efikasi diri, kreativitas, cara belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil SPSS yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $28,543 > 2,70$ atau sebesar 54,1% kemandirian belajar dipengaruhi oleh efikasi diri, kreativitas, cara belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi-

kan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai, Sardiman, AM (2008:77). Motivasi belajar dapat mempengaruhi aspek afektif. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar juga dipengaruhi faktor ekstern yaitu dari lingkungan keluarga seperti perhatian orang tua terhadap anak akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan lingkungan sekolah seperti sarana prasarana yang ada disekolah akan mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar yang dapat memotivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap motivasi belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika efikasi diri yang dimiliki siswa tinggi, maka motivasi belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
2. Ada pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap motivasi belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika kreativitas tinggi maka motivasi belajar akan semakin meningkat
3. Ada pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap motivasi belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika cara belajar yang dimiliki bagus, maka motivasi belajar yang dimiliki siswa akan semakin meningkat.
4. Ada hubungan yang positif antara efikasi diri, kreativitas dan cara belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika efikasi diri,

- kegiatan dan cara belajar tercapai meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika efikasi diri yang dimiliki siswa tinggi, maka kemandirian belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
 6. Ada pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap kemandirian belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika kreativitas yang dimiliki siswa bagus, maka kemandirian belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
 7. Ada pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap kemandirian belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika cara belajar yang dimiliki sekolah bagus, maka kemandirian belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
 8. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka kemandirian belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
 9. Ada pengaruh yang signifikan efikasi diri, kreativitas dan cara belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika efikasi diri tinggi, kreativitas bagus dan cara belajar bagus maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
 10. Ada pengaruh yang signifikan efikasi diri, kreativitas, cara belajar, dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap kemandirian belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palas Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika efikasi diri tinggi, kreativitas bagus, cara belajar bagus, dan motivasi belajar siswa tinggi maka akan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, N. dan Risnawita, R. 2010. *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kenedi. 2017. Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* 3 (2).
- Ranti, M. G. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika* 3 (1).
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Rusman, T. 2015. *Statistik Penelitian Aplikasi dengan SPSS*. Lampung: Universitas Lampung.
- Ruswanto. 2017. Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Sikap Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang* 3 (2): 2461-3961.
- Sardiman, A. M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Rress.
- Fitriana, S., Ihsan, H., dan Annas, S. 2012. Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP. *Journal of EST* 1 (2):86 –101.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budi, S. S. dan Widyana, R. 2012. Korelasi Antara Kreativitas Pelajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Keterampilan Elektronika di MAN 1 Wates Kabupaten Kulon Progo 2012. *Insight* 10 (1).
- Teguh. 2012. Penerapan Teori Behavioural dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar. *E Journal Undiksa* 2 (1): 1-13.
- Uno, H. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wicaksono. 2012. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Siswa SMA Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 19 (2).

Universitas Lampung. 2011. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.